

PENTINGNYA MENINGKATKAN SEMANGAT MINAT MEMBACA SISWA MELALUI PERPUSTAKAAN

Maya Nurul Fhadillah

Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
mayanurulfhadillah@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk memberitahukan bahwa betapa pentingnya membaca untuk meningkatkan kecerdasan bangsa serta meningkatkan wawasan atau pengetahuan. Guru merupakan factor utama factor yang mendukung dalam meningkatkan minat membaca siswanya. Metode dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deksriftif. Pemerolehan data di dapat dari observasi Penelitian ini dilakukan karna terlalu rendah minat membaca siswa. Dari hasil penelitian yang telah diteliti penyebab rendahnya minat belajar siswa adalah karna siswa beranggapan membaca buku adalah membosankan dan menjenuhkan. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan agar guru lebih memperi pemahaman kepada siswanya bahwa membaca itu sangat penting dan menambah wawasan serta pengetahuan dan guru harus membuat suatu cara seperti guru harus berbicara kepada kepala sekolah untuk menambah comic ke perpustakaan agar saat siswa kempustakaaan tidak buku pelajaran saja yang ia temui tetapi juga ada comic, buku dongeng, buku cerita rakyat,dll.

Kata kunci : minat membaca, menambah wawasan, meningkatkan pengetahuan siswa,faktor pendukung

A. PENDAHULUAN

Membaca merupakan kegiatan yang membuat siswa menambah wawasannya serta pengetahuannya. Seseorang yang rajin membaca akan lebih luas wawasannya dan pengetahuannya di banding dengan orang yang malas membaca. Siswa semakin tumbuh dan berkembang menjadi dewasa minat membaca siswa malah makin anjlok bahkan rendah. Bisa saja faktor yang mempengaruhi karna siswa tersebut malas, ada yang lebih menarik dari pada buku dan mungkin harga bukunya terlalu sangat mahal.

Suatu Negara akan berkembang pesat apabila warga negaranya memiliki minat membaca yang tinggi, karna semakin banyak kita membaca semakin banyak pula ilmu yang kita dapatkan dan wawasan kita semakin luas. Minat membaca bukan hanya siswa saja tetapi masyarakat harus rajin membaca karna semakin banyak membaca semakin banyak informasi yang akan di dapatkan. Bahkan orang tua siswa ataupun peserta didik sebaiknya biasakan membaca agar siswa (anak) meniru kebiasaan orang tuanya membaca. Lama kelamaan sang anak akan kecanduan membaca dan memiliki niat membaca.

Jangan pernah memaksakan anak atau siswa kita untuk membaca karna siswa tersebut akan melakukan dengan keterpaksaan. Bila sudah dengan terpaksa membaca tidak sepenuh hati maka akan sia sia. Lakukan saja dengan hal-hal kecil seperti pada saat pembelajaran seorang guru harus membuat media gambar yang menarik yang penuh dengan bacaan-bacaan, lalu guru bertanya siapa yang akann membaca kedepan. Nah lama kelamaan siswa akan terbiasa membaca . apabila siswa sudah terbiasa membaca dan kebiasaan itu dilakukana terus-menerus maka siswa dengan sendirinya akan tumbuh didalam hatinya minat membaca dan apabila minat belajarnya sudah tingg, wawasan nya sudah luas,dan pengetahuannya juga kuas otomatis minat belajar siswa juga akan baik. Harus ada kerjasama antara guru dan orang tua siswa agar sama sama menumbuhkan minat membaca siswa.

Dari pengamatan yang saya lakukan bahwa siswa di SD ini sangat rajin membaca tetapi sebagian tidak merata. Menurut saya kalau bisa mereka meliki minat membaca yang sama rata sehingga mereka sama-sama memiliki pengetahuan yang luas dan pengetahuan yang luas serta memiliki banyak informasi yang di dapatkan. Pada saat ini di tutup karna kedatangan buku baru tidak sempat membereskan . mungkin dalam waktu dekat perpustakaan akan diaktifkan seperti sediakala. Di Sd ini sebelum perpustakaan di tutup sementara siswa ada waktu tertentu per-kelas ke perpustakaan untuk membaca. Tapi mengapa hanya sedikit yang memiliki minta membaca tidak seluruhnya.

Perpustakaan merupakan pusat gudangnya berbagail ilmu seperti ilmu pengetahuan social, ilmu pengetahuan alam, kewarganegaraan, matematika, bahasa inggris,dll. Perpustakaan berperan penting dalam menumbuhkan minat membaca siswa sd melalui persediaan buku yang memadai, petugas perpustakaan yang sangat ramah bisa melayani dengan baik, dan dekorasi perpustakaan yang menarik seperti di pajang atau di temple foto pahlawan, gambar binatang, gambar buah, serta sebaiknya perpustakaan di beri warna yang menarik, karna pada hakikatnya siswa sd menyukai warna-warna bagus karna itu adalah daya ketertarikan mereka. Perpustakaan bagi siswa itu membina serta menumbuhkan kesadaran mereka mengenai pentingnya membaca. Perpustakaan tidak harus berisi buku mata pelajaran tetapi juga harus dengan di damping dengan buku dongeng, cerita rakyat, comic , Koran, buku teka teki silang, ddl.

Perpustakaan dalam usaha menumbuhkan minat membaca peserta didik, seperti yang telah di ungkapkan Darmono (2007: 220-221) :

1. Memilih bahan bacaan yang menarik bagi pengguna perpustakaan.
2. Mengajukan berbagai cara penyajian pelajaran dikaitkan dengan tugas-tugas di perpustakaan.
3. Memberikan kemudahan dalam mendapatkan bacaan yang menarik untuk pengguna perpustakaan.
4. Memberi kebebasan membaca secara leluasa kepada pemakai perpustakaan.
5. Perpustakaan perlu dikelola dengan baik agar supaya pemakai betah dan kerasan.
6. Perpustakaan perlu mvevlakvukvanvpromosi kepada masyarakat.
7. Menamamkan kesadaran dalam diri pemakai pverpuvstakaanv vbvahwva membvaca sangat penting bagi kehidupan.
8. Melakukan berbagai kegiatan seperti lomba minat dan kegemaran membaca.
9. Mengaitkan bulan Mei sebagai hari buku nasional
10. Memberi penghargaan kepada siswa yang paling banyak meminjam buku.

B. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini digunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara rinci serta mendalam tentang minat membawa siswa Sekolah Dasar dengan pengamatan tentang minat membaca siswa. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar yang beralamat di Jalan Denai, Sumatera Utara. Waktu penelitiannya adalah pada pagi hari dan pada jam istirahat serta siang hari saat jam pulang sekolah siswa. Objek penelitian ini adalah perpustakaan sekolah dan siswa yang yakni rendahnya minat membaca siswanya dikarenakan beberapa faktor seperti rasa malas, tidak menariknya tempat membaca dan terlalu mahal harganya buku.

Menurut Ruslan dalam (Sugiyono 2013:308), menyatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif yaitu pengumpulan data yang dilakukan pada kondisi alamiah (*Inatural setting*). Berdasarkan pernyataan diatas teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian di SD Muhammadiyah 07 Medan, Jln. Denai, Sumatera Utara yaitu menggunakan teknik observasi. Menurut Ruslan dalam (Sugiyono 2013 : 310), menyatakan bahwa observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni observasi partisipatif pasif, yaitu melakukan pengamatan langsung terhadap subjek sehari-hari dimana mereka berada dan biasa melakukan aktivitasnya, tetapi peneliti tidak terlibat dalam kegiatan tersebut. Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kondisi yang terjadi selama proses magang I DI Sekolah Dasar Muhammadiyah 07 Medan, kondisinya adalah bagus, baik berupa kondisi fisik maupun yang menjadi minat membaca siswa.

Di dalam mengumoukan data selama penelitian, peneliti menggunakan alat berupa pedoman observasi dengan tujuan untuk memperoleh data yang ingin di dapat dan informasi yang lengkap. Hal ini dilakukan sejak dimulai penelitian dengan mengamati kondisi fisik baik kondisi fisik sekolah ataupun kondisi fisik siswa, sarana serta prasarana membaca di SD. Objek yang diobservasi adalah siswa, ruang kelas serta ruang perpustakaan Sekolah Dasar.

Menurut Ruslan dalam (Hardiansyah, 2015 :29), wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu si pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara akan dilakukan terhadap objek yang telah ditentukan yaitu sebagian siswa Sekolah Dasar. Wawancara ini dilakukan adalah semata-mata hanya untuk mendapatkan informasi secara mendalam serta luas dan lengkap tentang apa saja yang menjadi minat membaca siswa Sekolah Dasar Muhammadiyah 07 Medan, Sumatera Utara.

Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dilakukan secara bertahap sesuai dengan apa yang dibutuhkan peneliti. Data penelitian ini bersifat deskriptif yaitu berupa dokumen pribadi, catatan harian, dan catatan lapangan. Teknik yang digunakan yaitu observasi secara langsung, dan dokumentasi.

Kurangnya minat atau motivasi siswa untuk membaca di Sekolah Dasar ini adalah bahwa mereka kurang tau dan kurang memahaami bahwa pentingnya perpustakaan. Karna perpustakaan merupakan tempat gudangnya buku yaitu tempat berbagai macam ilmu. Menyimpan buku, dll. Akan tetapi perpustastakaan bukan hanya untuk menyimpan buku saja serta pengumpulan buku-buku, tetapi dengan adanya kunjungan perpustakaan

tiap minggu diharapkan dapat membantu siswa dan guru-guru untuk menyelesaikan tugas-tugasnya. Didalam proses pembelajaran, ketersediaan buku yang cukup serta memadai dan menarik dapat membuat siswa menimbulkan rasa minat untuk membaca buku. Selain itu pihak sekolah harus dapat menentukan kondisi belajar yang kondusif, sehingga siswa akan focus dan minat membaca siswanya akan meningkat.

Kondisi yang kondusif akan lebih bisa membuat siswa lebih berkonsentrasi dan mendukung agar minat siswa membaca semakin tinggi perpustakaan harus dibuat sistem komputerisasi, sehingga mempermudah siswa untuk mencari buku yang diinginkan. Cara ini mungkin dapat meningkatkan minat baca siswa, karena siswa akan terbawa perasaannya jika apa yang dilihat lebih menarik dan menyenangkan, sehingga lama kelamaan siswa akan rajin ke perpustakaan dan siswa pun akan jadi suka membaca. Kita harus memanfaatkan teknologi untuk berbagai keperluan seperti meng komputerisasi perpustakaan. Dan perpustakaan harus dihiasi dengan berbagai macam pernak pernik agar menarik perhatian siswa untuk memasukinya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca siswa yaitu: faktor internal (perasaan, perhatian dan motivasi), sedangkan faktor yang mempengaruhi dari luar terdiri dari peranan guru, lingkungan, keluarga dan fasilitas. Faktor-faktor yang mempengaruhi tersebut dapat dijelaskan sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa minat baca siswa yaitu dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri siswa (internal) yang meliputi perhatian, perasaan, dan motivasi, kemudian faktor dari luar siswa (eksternal) yang meliputi peranan guru, lingkungan, keluarga, dan fasilitas. Dan factor lingkungan (di sekolah).

Hasil penelitian ini faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca siswa yang berasal dari faktor internal adalah perasaan yang dimiliki tiap siswa berbedabeda, sehingga untuk menyatukan perasaan yang berbeda-beda itulah maka, peneliti yang bekerjasama dengan pihak sekolah. Langkah yang dilakukan adalah dengan cara memberi motivasi, perhatian secara terus menerus kepada siswa dan perhatian untuk meningkatkan minat baca agar mereka memiliki minat membaca.

C. PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian melalui observasi diperoleh bahwa minat baca adalah keinginan yang disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Di mana orang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan untuk mendapat bahan bacaan sesuai keinginannya. Hasil penelitian dari faktor yang mempengaruhi minat baca siswa adalah adanya peran guru dalam pembelajaran di kelas, faktor yang dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang digunakan di kelas, dan factor yang dipengaruhi oleh aspek perpustakaan.

Ada cara untuk memotivasi siswa dalam belajar yaitu kita bangkitkan minat siswa terlebih dahulu. Karena itu upaya meningkatkan minat dan kebiasaan membaca diadakan di sekolah melalui perpustakaan. Seorang guru seharusnya menggunakan strategi pembelajaran sebagai prinsip pembelajaran. Secara khas, strategi pembelajaran berinteraksi dengan situasi belajar. Situasi belajar ini sering dinyatakan dalam model-model pembelajaran. Sehingga dalam proses pembelajaran dapat diterima oleh siswanya dengan baik terutama dalam meningkatkan minat membaca siswa yang selama ini masih tergolong rendah.

Perpustakaan merupakan factor yang sangat mempengaruhi minat membaca siswa. Perpustakaan merupakan sumber belajar yang dapat menumbuhkan minat membaca bagi siswa, maka dari itu kelola secara baik baik dan di tata rapi misalnya sistem komputeri dapat memudahkan siswa dalam mencari judul buku yang mereka inginkan. Perpustakaan yang baik harus bisa memberikan suasana yang nyaman dan menjaga kebersihan, menjaga kerapian buku, serta penataan tempat baca yang bisa membuat siswa nyaman untuk berlama-lama di perpustakaan. Suasana yang nyaman tersebut dapat menarik minat siswa untuk membaca ke perpustakaan. Karna jika suasana kondusif maka siswa akan lebih tenang dan rileks dan akan menumbuhkan minat membaca siswa.

Selain itu faktor yang mempengaruhi minat membaca siswa dipengaruhi oleh : faktor internal yaitu perasaan, perhatian dan motivasi, sedangkan faktor yang mempengaruhi dari luar terdiri dari peranan guru, lingkungan, keluarga dan fasilitas. Faktor-faktor yang mempengaruhi tersebut dapat dijelaskan yang sesuai dengan teori yang pernah mengatakan bahwa minat membaca siswa yaitu dipengaruhi oleh faktor yang ada dari dalam diri siswa itu sendiri (internal) yang meliputi perhatian orangtua atau guru, perasaan, dan motivasi yang diberikan guru atau orang tuanya di rumah, kemudian faktor dari luar siswa (eksternal) yaitu peranan guru, keadaan lingkungan, keluarga, dan fasilitas yang ada.

Dan factor lingkungan (di sekolah). Daru hasil penelitian ada faktor yang mempengaruhi minat baca siswa SD yaitu yang berasal dari faktor internal yaitu perasaan yang dimiliki tiap siswa berbeda beda, sehingga untuk menyatukan perasaan yang berbeda-beda itulah maka dari itu harus ada kerja sama antara guru, peneliti dan orang tua. Langkah yang dilakukan yaitu dengan cara memberi anak motivasi, perhatian yang lebih secara terus menerus kepada siswa, memberi kasih sayang yang tulus dan perhatian untuk meningkatkan minat membaca. Perhatian yang dilakukan peneliti yakni dengan cara mencari tau apa keinginan para siswa, untuk mengetahui pentingnya membaca.

Untuk menumbuhkan minat siswa untuk membaca diperlukan kerja sama antara orang tua dan guru. Untuk menciptakan anak Bangsa yang cerdas harus di latih rajin membaca. Membaca gudangnya sembarang ilmu. Setelah perpustakaan di ubah ke lebih menarik lagi siswa jadi lebih rajin ke perpustakaan untuk membaca buku. Perpustakaan yang bersih, terawat, wangi, indah serta bergambar dan berwarna akan membuat siswa betah di perpustakaan untuk membaca apalagi suasana nya kondusif siswa akan lebih focus untuk membaca dan tidak akan tertanggu dengan kebisingan.

D. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa masih sangat rendah minat membaca siswa karna mereka lebih suka bermain dengan teman temannya dibanding membaca buku di perpustakaan dan siswa yang meminjam buku sangatlah sedikit. Kurangnya minat membaca siswa dikarenakan kebelumtahuan mereka mengenai pentingnya membaca untuk menambah wawasan serta memperdalam ilmu serta informasi yang didapatkan akan semakin banyak.

Faktor yang mempengaruhi minat membaca siswa yakni : factor internal (perasaan siswa, perhatian dari orang tua ataupun guru dan masyarakat sekitar dan motivasi siswa). Langkah yang dilakukan yaitu dengan cara memberi motivasi, perhatian secara terus

menerus kepada siswa dan perhatian yang lebih untuk meningkatkan minat membaca. Faktor yang mempengaruhi minat baca dari luar terdiri dari peranan guru, lingkungan sekitar, keluarga dan fasilitas sekolah. Seorang guru seharusnya menggunakan strategi pembelajaran sebagai prinsip pembelajaran sehingga dalam proses pembelajaran dapat diterima oleh siswanya dengan baik dan lebih mudah untuk di mengerti siswanya.

Dengan adanya perpustakaan di sekolah, perpustakaan itu kan sebagai sumber belajar yang dapat menumbuhkan minat membaca bagi siswa, maka dari itu seharusnya perpustakaan dikelola baik baik, misalnya seperti adanya sistem pelayanan komputer yang dapat memudahkan siswa dalam mencari judul buku yang diinginkan. Cara untuk meningkatkan minat membaca siswa yaitu dengan menjadi tanggungjawab bersama, antara pustakawan, guru, orang tua, dan masyarakat. Namun pustakawan dan guru harus sesuai dengan beban tugas yang disandangnya, memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan minat membaca siswanya. Dalam cara meningkatkan minat membaca, sebaiknya siswa diberikan stimulus agar minat membaca muncul dari dalam diri murid itu sendiri. Upaya meningkatkan minat membaca dengan memaksa siswa membaca buku sebanyak-banyaknya tidak akan efektif. Demikian juga tidak etis memaksa anak untuk membeli buku.

Di lembaga pendidikan fasilitas yang baik diperlukan untuk meningkatkan minat membaca, baik fasilitas ruangan maupun kelengkapan koleksi di perpustakaan. Di samping itu juga diperlukan adanya kerja sama yang baik antara pustakawan dengan guru dan masyarakat sekitar. Tempat perpustakaan yang terpencil di sudut sekolah membuat siswa enggan berkunjung ke perpustakaan. Membaca pada dasarnya juga berkaitan erat dengan menulis. Sekolah perlu menyediakan fasilitas seperti majalah dinding dan majalah sekolah untuk para siswa. Media itu mempunyai peran penting dalam mengekspresikan hasil minat baca melalui kegiatan karya tulis, karena siswa yang suka menulis secara tidak langsung juga suka membaca. Dan yang tidak kalah pentingnya adalah ketersediaan buku yang sesuai dengan kebutuhan pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Ruslan. (Januari 2019). Pentingnya meningkatkan minat baca siswa. Diakses pada pukul 02.00 wib. Tanggal 25 maret 2020.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Kartika, E. (2004). *Memacu Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Penabur* (Nomor 03 tahun III). Hlm. 113128.
- Herdiansyah, H. (2015). *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.